

MAKALAH PANCASILA
IDEOLOGI PANCASILA DAN REALISASI PANCASILA



Dosen pengampu

Drs. I Wayan Arka, M.Pd

Oleh:

Putu Prema Santuti (2111031104)

PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN DHARMA ACARYA
STAHN MPU KUTURAN
SINGARAJA
2021

KATA PENGANTAR

Terimakasih atas puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia beliau yang diberikan pada kami, kami sekelompok mampu menyelesaikan makalah kami dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Semua rahmat ini diberikan oleh Tuhan yang dituntun oleh kami. Dalam makalah ini kami menyajikan materi yang berjudul **“IDEOLOGI PANCASILA DAN REALISASI PANCASILA”**

Kami mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu kami yang telah memberikan semua ilmunya sekaligus mengajarkan kami untuk menyelesaikan tugas makalah ini dengan baik dan teliti, dan teman-teman yang telah membantu kami yang tidak disebutkan satu-satu.

Besar harapan kami jikalau makalah ini dapat bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebaik-baiknya, kami menyadari jikalau makalah kami ini mempunyai kekurangan kami memohon maaf sebesar-besarnya agar dimaklumi dan jika ada yang mau mengkritik dan menyempurnakan lagi kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, 16 januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar belakang.....	4
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penulisan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
2.1 Ideologi Pancasila	6
2.2 Realisasi Pancasila	6
2.3 Makna dan fungsi ideologi Pancasila	7
2.4 Tujuan dan dimensi ideologi Pancasila.....	7
2.5 Realisasi Pancasila objektif dan Realisasi Pancasila subjektif	9
2.6 Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila.....	11
BAB III PENUTUP	13
3.1 Kesimpulan	13
3.2 Saran	15
3.3 Daftar Pustaka.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ideologi mempunyai peranan penting dalam menentukan pandangan hidup suatu negara. Setiap negara di dunia mempunyai pandangan hidup masing-masing yang telah disesuaikan dengan budaya dan karakter warganya. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa.

Derasnya arus globalisasi menyebabkan semakin lunturnya nilai-nilai karakter bangsa di masyarakat khususnya pada anak-anak. Dengan adanya pertukaran budaya bangsa, banyak budaya asing yang masuk yang akhirnya merusak nilai-nilai karakter bangsa. Anak-anak lebih menyukai budaya asing daripada budaya asli bangsa ini. Hal ini dibuktikan dengan perasaan yang bangga menggunakan produk luar negeri. Selain itu lunturnya nilai-nilai kebangsaan bisa dibuktikan dengan semakin banyaknya fenomena pembatasan bahkan penghapusan upaya penanaman nilai kebangsaan di sekolah.

Pancasila Sebagai Dasar Filsafat Pembangunan Nasional Negara pada hakikatnya adalah merupakan lembaga kemanusiaan, lembaga kemasyarakatan yang merupakan suatu organisasi. Tujuan pembangunan nasional adalah agar masyarakat menjadi ‘ masyarakat manusiawi’ yang memungkinkan warganya hidup yang layak sebagai manusia, mengembangkan diri pribadinya serta mewujudkan kesejahteraan lahir batin secara selengkapny.

Pancasila sebagai dasar filsafat negara, pandangan hidup bangsa, sebagai filsafat bangsa, sebagai ideologi bangsa dan negara indonesia dan fungsi lainnya, dalam realisasi(pengalamannya) memiliki konsekuensi yang berbeda-beda tergantung konteksnya. Untuk merealisasikan dan mengamalkan Pancasila mustahil dapat dilaksanakan dengan baik tanpa berdasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Konsekuensi untuk merealisasikan dan mengamalkan sila-sila Pancasila harus memiliki pengetahuan yang

jelas dan benar tentang fungsi dan kedudukan Pancasila yang didalamnya terkandung nilai-nilai sebagai sumber untuk diamalkan secara konkrit.

1.2 Rumusan masalah

1. Apa yang dimaksud dengan ideologi Pancasila?
2. Apa yang dimaksud dengan realisasi Pancasila
3. Apa makna dan fungsi ideologi Pancasila
4. Apa tujuan dan dimensi Pancasila
5. Apa realisasi Pancasila subjektif dan objektif
6. Internalisasi nilai-nilai Pancasila

1.3 Tujuan penulisan

Tujuan penulisan dari makalah ini yaitu:

1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan ideologi Pancasila
2. Mengetahui apa yang dimaksud dengan realisasi Pancasila
3. Mengetahui makna dan fungsi ideologi Pancasila
4. Mengetahui tujuan dan dimensi Pancasila
5. mengetahui realisasi Pancasila subjektif dan objektif
6. Mengetahui internalisasi nilai-nilai Pancasila

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Ideologi Pancasila

Istilah ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “idein” dan “logos”. Idein artinya memandang, melihat, ide, dan cita-cita, sementara Logos adalah ilmu. Dari istilah ini, definisi ideologi adalah seperangkat ide yang membentuk keyakinan dan paham untuk mewujudkan cita-cita manusia.

Sementara, Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' yang berarti lima dan 'sila' yang berarti prinsip atau asas.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan, **ideologi pancasila** merupakan kumpulan nilai dan norma yang menjadi landasan keyakinan dan cara berpikir untuk mencapai tujuan dengan berdasar kepada lima sila dalam pancasila.

Pancasila adalah ideologi yang tertanam dan dipegang teguh oleh negara kita, Indonesia. Secara harfiah ideologi Pancasila dapat diartikan sebagai sebuah cara pandang berupa nilai-nilai luhur budaya dan religi yang diterapkan oleh negara kita.

2.2 Realisasi Pancasila

Realisasi serta pengalaman Pancasila yang Objektif yaitu realisasi serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek penyelenggaraan negara, terutama dalam kaitannya dengan penjabaran nilai-nilai Pancasila dalam praksis penyelenggaraan negara dan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Dalam implementasi penjabaran Pancasila yang bersifat objektif adalah merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kedudukannya sebagai dasar nrgara republic Indonesia,

yang realisasi kongkritnya merupakan sumber dari segala sumber hukum (sumber tertib hukum) Indonesia. Oleh karena itu implementasi Pancasila yang objektif ini berkaitan dengan norma-norma hukum dan moral, secara lebih luas dengan norma-norma kenegaraan.

2.3 Makna dan fungsi ideologi Pancasila

➤ Makna Ideologi Pancasila

Pancasila tak hanya berkedudukan sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai ideologi nasional bangsa Indonesia.

Pancasila ialah sebagai ideologi yang mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila itu menjadi cita-cita normatif penyelenggaraan bernegara.
2. Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila ini merupakan nilai yang disepakati secara bersama, oleh karena itu menjadi satu di antara sarana di dalam pemersatu (integrasi) masyarakat Indonesia.

➤ Fungsi Ideologi Pancasila

1. Sarana pemersatu bangsa Indonesia, memperkuat, dan memelihara kesatuan dan persatuan.
2. Membimbing dan mengarahkan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan.
3. Memberikan motivasi untuk menjaga dan memajukan jati diri bangsa Indonesia.
4. Menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia untuk menjaga keutuhan negara.
5. Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
6. Menunjukkan jalan serta mengawasi dalam upaya mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam Pancasila

2.4 Tujuan dan dimensi ideologi Pancasila

➤ Tujuan Ideologi Pancasila

1. Menghendaki seluruh rakyat Indonesia untuk memiliki sikap religius, memeluk agama sesuai dengan keyakinan, dan taat kepada Tuhan.
2. Menanamkan dan menjunjung tinggi rasa saling menghargai dan menghormati HAM (Hak Asasi Manusia).

3. Menciptakan bangsa yang nasionalis dan menanamkan rasa cinta tanah air kepada seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.
4. Menciptakan bangsa yang demokrasi, yaitu mendahulukan kepentingan umum untuk kesejahteraan bersama.
5. Menciptakan bangsa yang adil, baik secara sosial maupun ekonomi, sehingga seluruh rakyat Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan usaha tanpa membedakan.

➤ Dimensi Ideologi Pancasila

1. Dimensi Idealisme

Dimensi Idealisme adalah suatu dimensi ideologi Pancasila yang terkandung di dalam landasan dasar negara sehingga dimensi ideologi ini memberikan harapan bagi kehidupan masyarakat bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik.

2. Dimensi Realita

Dimensi realita adalah suatu nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila untuk dilaksanakan dan diamalkan dalam kehidupan nyata. Dimensi realita ini menuntut setiap orang untuk berperilaku sesuai dengan landasan negara, yakni Pancasila dalam kehidupan masyarakat.

3. Dimensi Fleksibilitas

Dimensi Fleksibilitas adalah suatu kemampuan dari ideologi tersebut untuk menyesuaikan diri dan memengaruhi dengan perkembangan kehidupan sosial di Indonesia.

- Contoh ideologi Pancasila

- 1) Sila Pertama

Contoh penerapan ideologi Pancasila pada sila pertama adalah memberikan kebebasan untuk memeluk agama. Jadi, negara tidak pernah memaksa seseorang untuk memeluk satu di antara agama tertentu.

- 2) Sila kedua

Saling menghormati, sesuai adat ketimuran dan sesuai dengan sila kedua dari Pancasila merupakan contoh ideologi dari sila kedua. Itulah mengapa,

masyarakat Indonesia wajib untuk saling memiliki rasa hormat antarindividu ataupun kelompok.

3) Sila Ketiga

Contoh ideologi pancasila yang diambil sila ketiga adalah selalu mementingkan kepentingan golongan dibandingkan dengan kepentingan individu.

4) Sila Keempat

Adanya ideologi Pancasila ini menuntut masyarakat untuk bermusyawarah dalam memutuskan atau memberikan solusi dari suatu masalah yang sedang terjadi. Tujuan dari diadakan musyawarah ini adalah untuk mendengar dan memutuskan jalan keluar dari suatu masalah sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

5) Sila Kelima

Contoh ideologi pancasila yang terakhir adalah bersikap adil dalam memutuskan suatu permasalahan.

2.5 Realisasi Pancasila objektif dan Realisasi Pancasila subjektif

- Realisasi Pancasila yang Objektif

Realisasi serta pengalaman pancasila yang objektif yaitu realisasi serta implementasi nilai-nilai pancasila dalam segala aspek penyelenggaraan negara, terutama dalam kaitannya dengan penjabaran nilai-nilai dalam praksis penyelenggaraan negara dan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Dalam implementasi penjabaran pancasila yang bersifat objektif adalah merupakan perwujudan nilai-nilai pancasila dalam kedudukannya sebagai dasar negara republik Indonesia, yaitu realisasi kongkritnya merupakan sumber dari segala sumber hukum \((sumber tertib hukum) Indonesia. Oleh karena itu implementasi pancasila yang objektif ini berkaitan dengan norma-norma hukum dan moral, secara lebih luas dengan norma-norma kenegaraan.

➤ Penjabaran Pancasila yang Objektif

Pengertian penjabaran Pancasila yang objektif adalah pelaksanaan dalam bentuk realisasi dalam setiap aspek penyelenggaraan negara, baik di bidang legislatif, eksekutif, maupun yudikatif dan terutama realisasinya dalam bentuk peraturan perundang-undangan negara Indonesia, hal itu antara lain sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam undang-undang harus mengingat dasar-dasar filsafat negara Indonesia.
- b) Tanpa mengurangi sifat-sifat undang-undang yang tidak dapat diganggu gugat, interpretasi pelaksanaannya harus mengingat unsur-unsur yang terdandung dalam filsafat negara.
- c) Interpretasi pelaksanaan undang-undang harus lengkap dan menyeluruh, meliputi seluruh perundang-undangan dibawah undang-undang dan keputusan-keputusan administrasi dari semua tingkat penguasa negara, mulai dari pemerintah pusat sampai dengan alat-alat perlengkapan negara di daerah, keputusan-keputusan pengadilan serta alat perlengkapannya begitu juga meliputi usaha kenegaraan dan aspek kenegaraan lainnya.

Bahkan yang terlebih penting lagi adalah dalam realisasi pelaksanaan kongkritnya yaitu dalam setiap penentuan kebijaksanaan di bidang kenegaraan antara lain.

- 1) Bentuk dan hukum kedaulatan dalam Negara.
 - 2) Hukum, perundang-undangan dan peradilan.
 - 3) Sistem Demokrasi.
 - 4) pemerintahan dari Pusat sampai Daerah.
 - 5) Politik dalam dan luar negeri.
 - 6) Keselamatan, keamanan dan pertahanan.
 - 7) Kesejahteraan.
 - 8) Kebudayaan.
 - 9) Pendidikan, dan lain sebagainya
- Realisasi Pancasila yang Subjektif

Aktualisasi Pancasila yang subjektif adalah pelaksanaan pada setiap pribadi perseorangan, setiap warganegara, setiap individu, setiap penduduk, setiap penguasa dan setiap orang

Indonesia. Pancasila yang subjektif ini sangat berkaitan dengan kesadaran, ketaatan serta kesiaan individu untuk merelalisasikan pancasila.

Nilai- nilai pancasila telah melekat dalam hati sanubari bangsa Indonesia, maka kondisi yang demikian disebut dengan kepribadian pancasila. Hal ini dikarenakan bangsa Indonesia telah memiliki suatu ciri khas (yaitu nilai- nilai pancasila, sikap dan karakter) sehingga membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain.

2.6 Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila

Realisasi nilai nilai pancasila dasar filsafat negara Indonesia, perlu secara berangsur-angsur dengan jalan pendidikan baik disekolah maupun dalam masyarakat dan keluarga sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

Pengetahuan, yaitu pengetahuan yang benar pancasila, baik aspek nilai, norma maupun aspek praksisnya. Hal ini harus disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan individu. Bagi kalangan intelektual pengetahuan pengetahuan itu meliputi aktualisasi pengetahuan biasa(sehari-hari), pengetahuan ilmiah, dan pengetahuan filsafat tentang pancasila. Hal ini sangat penting terutama bagi para calon pemimpin bangsa dan calon ilmuwan. Dalam proses transformasi pengetahuan ini diperlakukan waktu yang cukup dan berkeseimbangan, sehingga pengetahuan itu benar-benar dapat tertanam dalam setiap individu. Tanpa pendidikan yang cukup maka dapat dipastikan bahwa pemahaman tentang ideology bangsa dan dasar filsafat negara hanya dalam tingkat-tingkat yang sangat pragmatis, dan hal ini sangat berbahaya terhadap ketahanan ideology generasi penerus bangsa.

Kesadaran, selalu mengetahui pertumbuhan keadaan yang ada dalam dan diri sendiri.

Ketaatan, yaitu selalu dalam keadaan kesediaan untuk memenuhi wajib lahir dan batin, lahir berasal dari luar misalnya pemerintah, adapun wajib batin dari diri sendiri.

Kemampuan kehendak, yang cukup kuat sebagai pendorong untuk melakukan perbuatan, berdasar nilai-nilai pancasila. Watak dan hati nurani, agar orang selalu mawas diri.

Pancasila

Pemahaman dan aktualisasi pancasila sampai pada tingkat mentalitas, kepribadian dan ketahanan ideologis adalah sebagai berikut:

1. Proses penghayatan diawali dengan memiliki tentang pengetahuan
2. Kemudian ditingkatkan menjadi mentalitas, yaitu selalu terselenggarakannya kesatuan lahir batin, kesatuan akal, rasa, kehendak sikap dan perbuatan mentalitas.
3. Yang lengkap, dan jelas tentang kebaikan dan kebenaran pancasila. Kemudian diserapkan dan dihayati sehingga menjadi suatu kesadaran yaitu orang selalu dalam keadaan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pancasila adalah ideologi yang tertanam dan dipegang teguh oleh negara kita, Indonesia. Secara harfiah ideologi Pancasila dapat diartikan sebagai sebuah cara pandang berupa nilai-nilai luhur budaya dan religi yang diterapkan oleh negara kita.

Realisasi serta pengalaman Pancasila yang Objektif yaitu realisasi serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek penyelenggaraan negara, terutama dalam kaitannya dengan penjabaran nilai-nilai Pancasila dalam praksis penyelenggaraan negara dan peraturan perundang-undangan di Indonesia

- Makna Ideologi Pancasila

Pancasila tak hanya berkedudukan sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai ideologi nasional bangsa Indonesia.

Pancasila ialah sebagai ideologi yang mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila itu menjadi cita-cita normatif penyelenggaraan bernegara.
2. Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila ini merupakan nilai yang disepakati secara bersama, oleh karena itu menjadi satu di antara sarana di dalam mempersatu (integrasi) masyarakat Indonesia.

- Fungsi Ideologi Pancasila

1. Sarana mempersatu bangsa Indonesia, memperkuat, dan memelihara kesatuan dan persatuan.
2. Membimbing dan mengarahkan bangsa Indonesia untuk mencapai tujuan.

3. Memberikan motivasi untuk menjaga dan memajukan jati diri bangsa Indonesia.

- Tujuan Ideologi Pancasila

1. Menghendaki seluruh rakyat Indonesia untuk memiliki sikap religius, memeluk agama sesuai dengan keyakinan, dan taat kepada Tuhan.
2. Menanamkan dan menjunjung tinggi rasa saling menghargai dan menghormati HAM (Hak Asasi Manusia).
3. Menciptakan bangsa yang nasionalis dan menanamkan rasa cinta tanah air kepada seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.

- Dimensi Ideologi Pancasila

1. Dimensi Idealisme
2. Dimensi Realita
3. Dimensi Fleksibilitas

• Realisasi Pancasila yang Objektif

Realisasi serta pengalaman pancasila yang objektif yaitu realisasi serta implementasi nilai-nilai pancasila dalam segala aspek penyelenggaraan negara, terutama dalam kaitannya dengan penjabaran nilai-nilai dalam praksis penyelenggaraan negara dan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

• Realisasi Pancasila yang Subjektif

Aktualisasi pancasila yang subjektif adalah pelaksanaan pada setiap pribadi perseorangan, setiap warganegara, setiap individu, setiap penduduk, setiap penguasa dan setiap orang Indonesia. Pancasila yang subjektif ini sangat berkaitan dengan kesadaran, ketaatan serta kesiaan individu untuk merelalisasikan Pancasila

- Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila

Realisasi nilai-nilai Pancasila dasar filsafat negara Indonesia, perlu secara berangsur-angsur dengan jalan pendidikan baik disekolah maupun dalam masyarakat dan keluarga sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

Pengetahuan, yaitu pengetahuan yang benar Pancasila, baik aspek nilai, norma maupun aspek praksisnya.

3.2 Saran

Setiap warga negara hendaknya senantiasa mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari merupakan cermin sikap positif warga negara terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Di harapkan kepada seluruh generasi muda untuk dapat memahami realisasi Pancasila, agar generasi muda dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

3.3 Daftar Pustaka

1. <http://vdylaras.blogspot.com/2018/04/realisasi-pancasila.html?m=1>
2. <https://www.suara.com/news/2021/11/16/170835/pengertian-ideologi-pancasila-dan-contohnya-dalam-kehidupan>
3. <https://m.bola.com/ragam/read/4673152/fungsi-pancasila-sebagai-ideologi-negara-yang-perlu-diketahui?page=2>
4. <https://www.kompasiana.com/agiesni200902/617a72d506310e32f7504bb2/realisasi-pancasila-yang-objektif>